

Market Review & Outlook

- IHSG Turun Pasca Rupiah Tembus Rp 15,000.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 5,840 —5,910).

Today's Info

- WSBP Capai 51.8% Target Kontrak Baru
- TBIG Akan Terbitkan Obligasi Rp 628 Miliar
- KGI Buyback Saham
- TOTL Telah Raih Kontrak Baru Rp 2.95 Triliun
- RAJA Akuisisi DSME ENR Cepu
- IMAS Divestasi 5.1% Saham Nissan Motor

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBRI	S o S	3,040-3,000	3,220
AKRA	Trd. Buy	4,200-4,320	3,980
PTPP	Trd. Buy	1,750-1,800	1,605/1,5
MEDC	S o S	955-930	1,080/1,1
TLKM	S o S	3,560-3,510	3,690

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.16	3,633

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
NIRO	03 Oct	EGM
GDYR	04 Oct	EGM
SIAP	04 Oct	EGM
BTPN	05 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
AALI	Div	112	04 Oct
ASII	Div	60	04 Oct
UNTR	Div	365	04 Oct

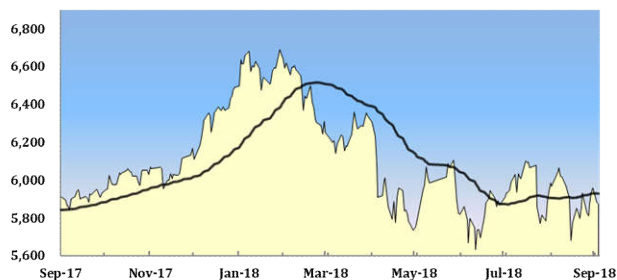
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
RBMS	100 : 99	200	12 Oct
IMJS	20 : 3	750	16 Oct

IPO CORNER	
PT. Superkrane Mitra Utama	

IDR (Offer)	700
Shares	300,000,000
Offer	02—05 October 2018
Listing	11 October 2018

IHSG October 2017 - October 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,849	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,842	5,840	5,910
Frequency (Times)	443,298	5,820	5,930
Market Cap (Trillion IDR)	6,624	5,790	5,955
Foreign Net (Billion IDR)	(98.68)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,875.62	-68.98	-1.16%
Nikkei	24,270.62	24.86	0.10%
Hangseng	27,126.38	-662.14	-2.38%
FTSE 100	7,474.55	-21.12	-0.28%
Xetra Dax	12,287.58	-51.45	-0.42%
Dow Jones	26,773.94	122.73	0.46%
Nasdaq	7,999.55	-37.76	-0.47%
S&P 500	2,923.43	-1.16	-0.04%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	84.80	-0.2	-0.21%
Oil Price (WTI) USD/barel	75.23	-0.1	-0.09%
Gold Price USD/Ounce	1189.89	3.6	0.30%
Nickel-LME (US\$/ton)	12421.00	15.0	0.12%
Tin-LME (US\$/ton)	18946.00	-24.0	-0.13%
CPO Malaysia (RM/ton)	2085.00	-9.0	-0.43%
Coal EUR (US\$/ton)	102.75	4.0	4.00%
Coal NWC (US\$/ton)	114.90	-0.2	-0.17%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15043.00	133.0	0.89%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,903.1	0.45%	2.55%
Medali Syariah	1,661.0	-0.11%	-2.58%
MA Mantap	1,497.8	-2.09%	-4.91%
MD Asset Mantap Plus	1,386.7	-6.89%	-7.34%
MD ORI Dua	1,926.6	0.94%	-2.76%
MD Pendapatan Tetap	1,062.9	-2.07%	-6.43%
MD Rido Tiga	2,105.7	-0.51%	-6.90%
MD Stabil	1,142.8	-0.80%	-3.39%
ORI	1,803.3	0.49%	-3.00%
MA Greater Infrastructure	1,169.4	-2.35%	-4.73%
MA Maxima	910.2	-1.78%	1.17%
MA Madania Syariah	972.3	-1.13%	-5.33%
MD Kombinasi	783.7	-1.58%	5.25%
MA Multicash	1,420.3	0.05%	4.57%
MD Kas	1,509.6	0.51%	5.82%

Harga Penutupan 02 October 2018

Market Review & Outlook

IHSG Turun Pasca Rupiah Tembus Rp 15,000. IHSG ditutup melemah 1.16% ke level 5,875.62 setelah sempat bergerak menguat setelah pembukaan hingga menjelang akhir sesi I. Seluruh indeks sektoral mencatatkan pelemahan dipimpin oleh sektor industri dasar dan kimia (-2.98%) dan sektor aneka industri (-1.70%). IHSG melemah setelah nilai tukar rupiah ditutup melemah menembus level Rp 15,000 untuk pertama kalinya sejak krisis moneter tahun 1998 di tengah memburuknya sentimen terhadap aset pasar negara berkembang berikut kekhawatiran tentang melebarinya defisit transaksi berjalan walau Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga acuan selama lima kali sejak bulan Mei. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 98.68 Miliar.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.46%) ditutup menguat, sedangkan indeks S&P 500 (-0.04%) dan Nasdaq Composite (-0.47%) ditutup melemah. Indeks Dow Jones mencapai rekor penutupan tertinggi didorong oleh sentimen positif beberapa saham yang akan diuntungkan oleh kesepakatan baru antara Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko seperti Boeing dan Caterpillar, sedangkan S&P 500 dan Nasdaq terbebani oleh saham Facebook akibat isu pelanggaran keamanan. Sedangkan di Eropa, indeks acuan Eropa seperti Stoxx Europe 600 (-0.52%), FTSE 100 (-0.28%), CAC 40 (-0.71%), dan DAX (-0.42%) ditutup melemah. Bursa saham Eropa melemah pada perdagangan Selasa setelah komentar seorang anggota parlemen Italia yang menganggap masalah negara akan selesai jika meninggalkan penggunaan euro membuat investor khawatir tentang nasib negosiasi Inggris untuk meninggalkan Uni Eropa.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 5,840 —5,910). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,875. Indeks berpotensi untuk kembali bergerak melemah menuju support level 5,840 hingga 5,820. Candle yang membentuk formasi *three inside down* berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat, dapat menguji resistance level 5,910. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (01 Oktober - 05 Oktober 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Inflasi (MoM)	Sep-18	-0,20%	3,20%	3,33%
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Sep-18	2,88%	-0,05%	0,26%
01	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Sep-18	2,82%	2,90%	3,00%
04	<i>Consumer Confidence</i>	Sep-18	-	121,6	122,2
05	Cadangan Devisa	Sep-18	-	USD 117,9 miliar	USD 117,5 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Pengangguran	<i>Euro Area</i>	Aug-18	8,1%	8,2%	8,2%
01	<i>ISM Manufacturing PMI</i>	AS	Sep-18	59,8	61,3	59,0
03	<i>ADP Employment Change</i>	AS	Sep-18	-	163 ribu	193 ribu
03	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Sep 28 - 2018</i>	-	1,85 juta barel	-0,66 juta barel
04	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 29-2018</i>	-	214 ribu	212 ribu
04	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 22-2018</i>	-	1661 ribu	1651 ribu
05	Neraca Perdagangan	AS	Aug-18	-	USD -50,1 miliar	USD -50,3 miliar
05	<i>Non-Farm Payrolls</i>	AS	Sep-18	-	201 ribu	195 ribu
05	Tingkat Pengangguran	AS	Sep-18	-	3,9%	3,9%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Rupiah Tembus Rp 15.000.** Rupiah kembali mengalami depresiasi hingga mencapai Rp 15.047 pada hari Selasa, 2 Oktober 2018. Depresiasi ini kemungkinan disebabkan oleh 2 faktor, redanya tensi perang dagang di kawasan Amerika Utara serta konflik Italia dan Uni Eropa. Kedua faktor tersebut menjadi pendorong penguatan US Dollar pada perdagangan kemarin sehingga mata uang di Asia seluruhnya terdepresiasi kecuali Yuan. Menurut Menteri Keuangan, Sri Mulyani, meskipun Rupiah telah menembus Rp 15.000, masyarakat dan investor tidak perlu panik karena secara fundamental keuangan, Indonesia masih relatif cukup kuat. *(sumber: Kontan)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35
EMBIG	449.7	-	-19.08
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Tensi Italia dan Uni Eropa Meningkat.** Ketegangan antara eksekutif Italia dan Uni Eropa meningkat, setelah pemerintah Italia menolak mengubah rencana anggaran belanja mereka, yang memiliki defisit sebesar 2,4% dari PDB. Deputy Perdana Menteri, Luigi di Maio, menyatakan bahwa pemerintahannya akan tetap menargetkan 2,4% defisit dan tidak akan mengubahnya meskipun didesak oleh Uni Eropa. Bahkan, Deputy Perdana Menteri lainnya, Matteo Salvini, mengancam akan menagih kompensasi kepada Uni Eropa akibat naiknya yield Italia. Akibat dari hal ini, nilai saham perbankan serta obligasi Italia meluncur jatuh pada Selasa kemarin. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

WSBP Capai 51.8% Target Kontrak Baru

- PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) masih mengejar sejumlah kontrak baru untuk mencapai target realisasi 2018 sejalan dengan realisasi yang baru mencapai 51,80% per September 2018.
- Dengan realisasi kontrak baru per September 2018, perseroan telah merealisasikan 51,80% dari target yang dibidik pada 2018. Total kontrak baru yang diincar mencapai Rp8,3 triliun tahun ini. WSBP menurunkan target kontrak baru pada 2018. Nilai yang dibidik diturunkan dari awalnya Rp11,52 triliun menjadi Rp8,3 triliun.
- Di sisi lain, pembayaran termin yang diterima WSBP mencapai Rp7,15 triliun hingga September 2018. Sampai akhir 2018, diproyeksikan masih akan menerima pembayaran termin dari proyek turn key tol Bekasi—Cawang—Kampung Melayu (Becakayu) Rp9 triliun. Selain turn key WSBP juga akan mendapatkan pembayaran proyek non turn key.
- WSBP membukukan pendapatan Rp3,84 triliun. Jumlah tersebut naik 44,14% dari posisi yang sama tahun lalu Rp2,66 triliun. WSBP mengantongi laba bersih tahun berjalan Rp690,68 miliar. Pencapaian itu naik 58,25% secara tahunan.
- Manajemen WSBP mengklaim pertumbuhan yang dibukukan pada periode tersebut ditopang oleh perolehan kontrak baru sampai dengan semester I/2018. Pada periode tersebut, perseroan mengantongi Rp2,97 triliun. (Sumber:bisnis.com)

TBIG Akan Terbitkan Obligasi Rp 628 Miliar

- PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) akan menerbitkan obligasi melalui skema Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp628 miliar.
- Perseroan menerbitkan obligasi tersebut untuk membayar kembali utang entitas anak perseroan yaitu PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Penerbitan obligasi tersebut juga merupakan upaya perseroan untuk menyeimbangkan porsi pinjaman dalam rupiah, di tengah pelemahan nilai tukar.
- PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. (GHON) menyerahkan kuasa dan kewenangan kepada TBIG untuk menjadi pemegang saham pengendali.
- TBIG merupakan pemegang saham GHON sebesar 19,79% atau 108,88 juta saham. TBIG membeli saham GHON saat IPO dengan investasi mencapai Rp127,4 miliar. Berdasarkan keterbukaan informasi yang dipublikasikan perseroan, TBIG menyebut perjanjian pemegang saham pengendali tersebut disepakati oleh pemilik saham GHON yang mewakili kepemilikan sebesar 70,76%. (Sumber:bisnis.com)

KKGI Buyback Saham

- PT Resources Alam Tbk. (KKGI) siap melakukan buyback dengan dana sebesar Rp50 miliar untuk meningkatkan harga saham perseroan sesuai dengan kinerja fundamental. Aksi korporasi ini merupakan tahap keempat setelah sebelumnya perseroan melakukan tiga kali buyback.
- Sisa jumlah lembar saham yang dapat dibeli dalam buyback keempat ialah 111,11 juta lembar saham. Perseroan mencadangkan dana sebanyak-banyaknya Rp50 miliar. Saham yang dibeli akan disimpan sebagai treasury stock.
- Perseroan akan melakukan buyback tahap keempat dalam rentang waktu 18 bulan setelah persetujuan RUPSLB. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

TOTL Telah Raih Kontrak Baru Rp 2.95 Triliun

- PT Total Bangun Persada Tbk. (TOTL) merealisasikan 73,75% kontrak baru dari target yang dibidik Rp4 triliun pada 2018. Perseroan mendapatkan tambahan kontrak baru Rp346 miliar pada September 2018. Jumlah tersebut berasal dari proyek joint operation The Haven Lagoi Bay, Bintan, Kepulauan Riau.
- Perolehan kontrak sampai dengan akhir September 2018 senilai Rp2,95 triliun. Dengan pencapaian itu, TOTL telah merealisasikan 73,75% dari target kontrak baru 2018. Nilai yang dibidik Rp4 triliun pada tahun ini. Di sisi lain, proyek yang sedang dihitung senilai Rp9,6 triliun. Komposisi pekerjaan dalam pipeline tersebut yakni apartemen 40%, kantor 20%, kawasan terpadu 20%, serta hotel dan mal 20%.
- TOTL merevisi target pendapatan pada 2018. Jumlah yang dibidik diturunkan dari Rp3,1 triliun menjadi Rp2,6 triliun. Selanjutnya, TOTL juga merevisi target laba bersih 2018. TOTL menurunkan jumlah yang dibidik dari Rp250 miliar menjadi Rp210 miliar.
- Sementara itu, perseroan memasang target konservatif untuk pertumbuhan periode 2019. Target kontrak baru yang dipasang pada tahun depan senilai Rp4 triliun. Pada 2019, TOTL akan tetap menyasar proyek high rise building premium. Pasalnya, segmen tersebut dinilai mendatangkan margin yang lebih tinggi bagi perseroan. Adapun, laba bersih yang diincar senilai Rp245 miliar dan pendapatan Rp3,1 triliun.
- Berdasarkan laporan keuangan semester I/2018, TOTL mengantongi pendapatan Rp1,40 triliun. Jumlah tersebut naik 2,39% dari Rp1,37 triliun pada semester I/2017. Adapun, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan turun 3,22% secara tahunan pada semester I/2018. Tercatat, terjadi penurunan dari Rp127,49 miliar menjadi Rp123,39 miliar. (Sumber:bisnis.com)

RAJA Akuisisi DSME ENR Cepu

- PT Rukun Raharja Tbk. (RAJA) resmi mengakuisisi seluruh saham DSME ENR Cepu dari DSME (Daewoo Shipping Marine and Engineering) Korea Selatan pada Jumat (28/9/2018). Hal itu menandakan ekspansi di sektor hulu minyak dan gas.
- Pada 28 September 2018, 252.500 saham atau 100% kepemilikan saham dalam PT DSME ENR CEPU telah berpindah dan menjadi milik PT Rukun Raharja Tbk.
- Selain itu Perseroan juga bekerjasama dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited untuk sebagian dari pendanaan terutama refinancing atas hutang PT DSME ENR CEPU kepada Export-Import Bank of Korea. Akuisisi ini juga menandai masuknya perseroan dalam bisnis hulu (upstream) minyak dan gas.
- DSME ENR CEPU merupakan pemegang 49% saham dalam PT Petrogas Jatim Utama Cendana (PJUC) mengempit 2,2423% Participating Interest dalam Blok Cepu. (Sumber:bisnis.com)

IMAS Divestasi 5.1% Saham Nissan Motor

- PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMAS) berencana menjual 5,1% saham milik anak usahanya PT IMG Sejahtera Langgeng di PT Nissan Motor Indonesia.
- Rencananya, IMAS akan melepas 13.433 saham Seri C PT Nissan Motor Indonesia (NMI) kepada PT Tritunggal Intipermata yang merupakan pemegang 18,17% saham IMAS. Adapun 90% saham Tritunggal Inti Permata digenggam oleh Anthoni Salim. Dengan demikian, rencana transaksi itu merupakan transaksi afiliasi.
- Berdasarkan keterbukaan informasi Selasa (2/10/2018), IMAS memiliki 25% saham NMI, baik secara langsung maupun tidak langsung. Transaksi tersebut disepakati senilai Rp135 miliar atau berada di atas nilai pasar wajar Rp133,87 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.